

## ABSTRAKSI

Bagi kaum hawa, kecantikan wajah saat ini bukan lagi menjadi kebutuhan sekunder, tetapi telah bergeser menjadi kebutuhan pokok. Kebutuhan terhadap perawatan kecantikan wajah menyebabkan bermunculannya klinik kecantikan yang menyediakan berbagai macam perawatan, baik perawatan wajah maupun perawatan kulit. Proses pelayanan pada pasien pada klinik kecantikan, sebagian terpusat pada *front office*. Hal ini dikarenakan *front office* ini berlaku sebagai perantara pasien dalam melakukan kegiatan.

Dengan adanya kondisi diatas maka, penggunaan sistem informasi terintegrasi yang terkomputerisasi antara bagian sangatlah membantu berjalannya proses pelayanan pada pasien. Dengan adanya data yang terintegrasi antar cabang, maka diharapkan klinik kecantikan dapat memberikan pelayanan kepada pasien dengan mobilitas tinggi, sehingga sebuah klinik kecantikan dapat melayani pasien pindahan dari cabang lain klinik kecantikan tersebut.

Sistem informasi terintegrasi biasanya juga dikenal dengan sistem informasi berbasis *client-server*, yang dapat diterapkan menjadi beberapa aplikasi berbeda. Dengan adanya sistem informasi terintegrasi, maka data penting antar tiap bagian bisa mengaksesnya, asal terhubung dengan server. Server mengizinkan client yang terhubung dengannya untuk melakukan permintaan baik data maupun proses.

Dalam tahap analisis didapat informasi yang dapat menjadi dasar dalam pembuatan sistem informasi integrasi ini. Tahap desain dibuat berdasarkan informasi yang didapat pada tahap analisis. Desain yang dibuat antara lain desain data, desain proses, dan desain antar muka. Dari tahap desain dibuatlah kode program sehingga menghasilkan perangkat lunak sistem informasi integrasi pada klinik kecantikan. Dari hasil uji coba yang dilakukan menunjukkan hasil yang bagus. Perangkat lunak sistem informasi integrasi ini sangat berguna dalam mengefisienkan proses yang terjadi pada klinik kecantikan.